

Systematic Literature Review: Kemampuan Numerasi Siswa SMA Kelas X Pada Pokok Pembahasan Sistem Persamaan Linear

Zubaidah¹, Yufitri Yanto², As Elly³

^{1,2,3} Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: ✉ zubaidahzu74@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted: 11-02-2025

Revised: 29-07-2025

Accepted: 01-08-2025

Keywords:

Kemampuan Numerasi;
Sistem persamaan linear;
systematic literature review
(SLR)

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan numerasi siswa SMA kelas X pada pokok pembahasan sistem persamaan linear melalui kajian pustaka sistematis. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan meliputi perumusan pertanyaan penelitian (*research question*), penentuan kriteria seleksi (*selection criteria*), strategi pencarian (*search strategy*), pemilihan studi (*select studies*), penilaian kualitas studi (*quality of studies*), dan sintesis hasil (*synthesis result*). Penggunaan metode SLR untuk mereview artikel jurnal secara sistematis, yang setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Dari 17 artikel yang digunakan hanya 10 yang relevan dengan penelitian ini, sumber data diperoleh melalui penelusuran *google scholar* dengan bantuan aplikasi *publish or perish* yang dipublikasikan tahun 2019-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa SMA dalam konteks fungsi linear masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan numerasi tersebut, diantaranya melalui perbaikan metode pembelajaran dan pengembangan materi sesuai dengan kebutuhan siswa.

This research aims to analyze the numeracy skills of tenth-grade high school students on the topic of linear equation systems through a systematic literature review. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with stages including formulating research questions, determining selection criteria, search strategies, selecting studies, assessing study quality, and synthesizing results. The use of the SLR method to systematically review journal articles follows the prescribed steps in each process. Out of 17 articles used, only 10 are relevant to this research, with data sources obtained through Google Scholar searches using the Publish or Perish application published from 2019-2024. The results of this study indicate that the numeracy skills of high school students in the context of linear functions are still considered low. Therefore, Efforts are needed to improve these numeracy skills, including through the improvement of teaching methods and the development of materials according to the needs of the students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan esensi manusia. Jika manusia tidak memiliki pendidikan yang baik maka ia tidak akan dapat berkreasi, berinovasi dan melangsungkan kehidupan dengan baik (salim & digdoyo, 2019; winangsit & sinaga, 2020). Pendidikan yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang salah satunya adalah pendidikan matematika. Karena matematika merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan, matematika juga merupakan ilmu

yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, oleh karena itu penyajian materi matematika dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa mampu menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan matematikanya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.

Matematika merupakan ilmu dasar yang diaplikasikan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Berbagai bentuk, simbol, rumus, teorema, dalil, ketetapan, dan konsep digunakan untuk membantu perhitungan, pengukuran, penilaian, peramalan dan lain sebagainya. Tidak heran jika salah satu ilmu dasar yang menunjang perkembangan suatu negara adalah peradapan manusia yang berkembang dengan pemahaman pembelajaran matematika. Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena hampir setiap aktivitas melibatkan penerapan konsep matematika (Mutmainah, Ruswana, & Solihah, 2023). Salah satu kemampuan dasar yang harus wajib dimiliki oleh peserta didik adalah numerasi.

Kemampuan numerasi merupakan salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh siswa, karena melalui keterampilan ini siswa dapat menyelesaikan berbagai permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melakukan transaksi jual beli, mengukur jarak, maupun menghitung waktu tempuh kesuatu tempat (Putra & Purnomo, 2023). Kemampuan numerasi adalah suatu kemampuan pola pikir dalam memahami masalah dan menjelaskan matematika dalam berbagai konteks sehingga dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Maulidina, Ana & Hartatik, 2019). Numerasi diharapkan mampu membantu merancang, mengelola, dan mengevaluasi suatu tindakan guna memperoleh hasil yang optimal dan mencapai tujuan secara ideal (Nurhayati, Asrin, & Dewi, 2022). Numerasi tidak hanya mencakup kemampuan berhitung, tetapi juga mencakup pemahaman konsep bilangan, pengukuran, geometri, data dan penerapannya dalam konteks yang relevan. Kemampuan numerasi yang baik membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika dengan lebih mudah, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna bagi mereka.

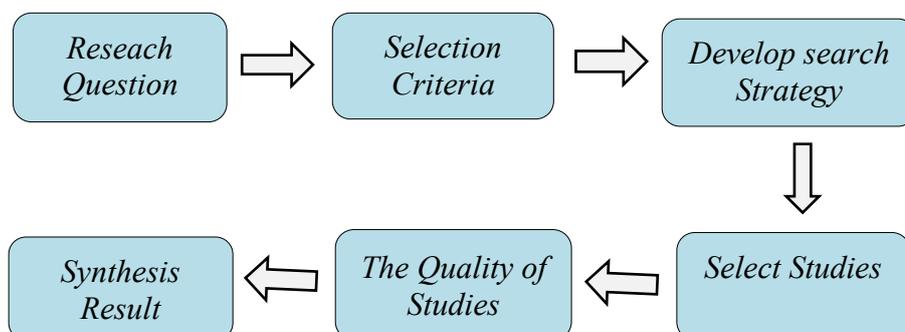
Numerasi merupakan salah satu keterampilan yang ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 2006 sebagai salah satu penentu kemajuan bangsa (Kemendikbud, 2017). Hasil studi PISA mengatakan kemampuan numerasi peserta didik Indonesia masih tergolong rendah, Peserta didik Indonesia berada pada peringkat 72 dari 79 negara peserta tes. Selain hasil studi PISA, beberapa penelitian juga menunjukkan kemampuan literasi matematika atau numerasi siswa masih rendah (Rahmawati, 2014; Rusmining & Sugianto, 2014; Santia, 2018). Kemampuan numerasi siswa Indonesia memang masih menjadi tantangan besar. Hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa skor rata-rata matematika siswa Indonesia berada di bawah rata-rata negara-negara OECD dan ASEAN. Banyak siswa Indonesia belum mencapai level 2, yang berarti mereka kesulitan dalam menerapkan konsep matematika dasar dalam situasi sehari-hari. Selain itu, rendahnya kemampuan numerasi siswa disebabkan oleh soal-soal matematika yang diberikan dalam pembelajaran tidak dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa (Beta, Poang, Wewe, & Lodo, 2024). Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran, kurikulum, serta peningkatan kualitas guru dan fasilitas pendidikan. Upaya yang konsisten dan kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas, diperluhkan adanya kajian sistematis untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur secara sistematis menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan numerasi yang ada di indonesia saat ini berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini akan meninjau berbagai strategi dan kebijakan yang telah diimplementasikan oleh pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan rekomendasi yang efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran numerasi, serta mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat SMA agar siswa mampu bersaing secara global.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nanda & Prayitno, 2024) membahas tentang kemampuan menyelesaikan soal HOTS materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari kemampuan numerasi siswa SMP. Penelitiannya mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa kemampuan numerasi siswa terdapat hubungan kemampuan numerasi dengan kemampuan menyelesaikan soal HOTS siswa yang tergolong signifikan. selain itu penelitin lain juga pernah dilakukan oleh (Hikmah, Budiman, & Kartika, 2024) dengan tujuan utama penelitiannya untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita pada persamaan linear satu variabel. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus dan metode yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada kemampuan numerasi siswa secara khusus, sedangkan penelitian sebelumnya menitikberatkan pada kemampuan literasi numerasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan studi kasus.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Menurut suciati dkk (2020), SLR adalah metode penelitian yang sistematis dan objektif untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti yang relevan dari berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya. Jenis penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan temuan secara detail tanpa melakukan manipulasi terhadap data, sehingga memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh berdasarkan literatur yang telah dikaji. Menurut (Kerres & Bedenlier, 2020) rancangan prosedur penelitian SLR sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur Penelitian *Systematic Literature Review* (Kerres & Bedenlier, 2020)

1. *Reseach Question* dalam penelitian melakukan identifikasi “ bagaimana kemampuan numerasi siswa kelas X pada pokok pembahasan sistem persamaan linear?”
2. *Selection Criteria* adalah menggunakan kriteria inklusi dan eklusi. Dari 17 artikel yang dipelajari hanya 10 artikel yang relevan karena fokus pada kemampuan numerasi tahun terbit 2019-2024.
3. *Search Strategy* proses pencarian dilakukan menggunakan *Publish Or Perish*, *Google Scholar* dengan artikel menggunakan kemampuan numerasi siswa SMA kelas X pada pembahasan sistem persamaan linear. Pada tahap ini proses pencarian data dilakukan dengan menggunakan kata kunci pencarian yaitu, kemampuan numerasi, numerasi dan sistem persamaan linear. Hasil yang diperoleh dari proses pencarian diperoleh sebanyak 40 artikel dan dilanjutkan ketahap berikutnya *select studies*.
4. *Select Studies* pada proses ini peneliti meyeleksi penelitian yang relevan dengan kemampuan numerasi siswa SMA pada pembahasan sistem persamaan linear.
5. *The Quality of Srudies* proses menilai kualitas artikel dan memeriksa kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.
6. *Synthesus Result of Research Quistion* yaitu artikel telah disusun untuk memenuhi rumusan masalah peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian literatur ini, hasil data penelitian yang telah dikumpulkan berisi hasil dari artikel- artikel yang relevan dengan kemampuan numerasi siswa pada materi sistem persamaan linear. ditelusuri menggunakan *google scholar*. Artikel yang ditelusuri memiliki kata kunci yaitu numerasi, kemampuan numerasi, sistem persamaan linear.

Tabel 1. Jenis Publikasi Artikel Ilmiah

Jenis Publikasi	Jumlah Artirkel
Jurnal nasional terakreditasi Sinta 5	1
Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 – 3	6
Tidak terakreditasi sinta	10

Gambar 2. Proses pemilihan artikel

No	Judul, author, identitas jurnal, & tahun	Hasil Jurnal	Hasil Review
1	Judul: Analisis kemampuan numerasi siswa kelas XI dalam menyelesaikan soal tipe AKM pada pokok bahasan sistem persamaan linear tiga variabel. Author:	Penelitian ini menghasilkan: Hasil presentasi kemampuan numerasi siswa yang tergolong tingkat rendah berjumlah 15%, pada tingkat sedang 65% dan pada tingkat tinggi sebanyak 20%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling banyak adalah persentase sedang. Setelah	Menurut hasil review penelitian dari jurnal yang bersangkutan ditemukan bahwa Hasil analisis berdasarkan hasil presentasi, terlihat bahwa sebagian besar siswa (65%) memiliki kemampuan numerasi sedang. Selain itu, ada jumlah yang lebih kecil dari siswa yang memiliki kemampuan

	<p>Kurniawan indra Andri rahadyan Identitas Jurnal: Didactical mathematics vol. 3, no. 2 Tahun: 2021</p>	<p>mendapatkan hasil tes, peneliti mengambil subjek penelitian yang diambil yaitu 2 siswa dari kemampuan numerasi tingkat rendah, 2 siswa dari kemampuan numerasi tingkat sedang dan 2 siswa dari kemampuan numerasi tingkat tinggi untuk diwawancarai secara daring sehingga dapat mengetahui kesulitan masing-masing subjek.</p>	<p>numerasi tinggi (20%) dan kemampuan numerasi rendah (15%). Peneliti kemudian memilih sampel dari ketiga kelompok ini untuk melakukan wawancara online dengan tujuan memahami tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam subjek numerasi. Dengan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara, peneliti dapat lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan numerasi siswa dan mengidentifikasi area di mana intervensi lebih lanjut mungkin diperlukan.</p>
2	<p>Judul: Analisis kemampuan numerasi matematis siswa SMK ditinjau dari level kognitif. Author: Ratna amelia taqwani nani ratnaningsih diar veni rahayu identitas jurnal: Jurnal Ilmiah Matematika Realistik vol.5 No.1 Tahun : 2024</p>	<p>Pada Penelitian ini menghasilkan: siswa yang memiliki level kognitif tinggi, sedang, dan rendah mempunyai ketercapaian indikator numerasi matematis yang berbeda-beda. Terdapat 3 siswa (10%) yang berada pada kategori tinggi, 17 siswa (56,67%) berada pada kategori sedang, dan 10 siswa (33,33%) berada pada kategori rendah.</p>	<p>hasil kajian literatur menurut peneliti dari jurnal yang didapat dari jurnal yang bersangkutan ditemukan hasil analisis bahwa dari 30 siswa yang diuji terdapat 3 siswa dengan kemampuan tinggi 10%, 17 siswa yang berkemampuan sedang dengan kemampuan sedang 56,67%, dan 10 siswa yang berkemampuan rendah dengan 33,33%.</p>
3.	<p>Judul jurnal: Kemampuan numerasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan pokok pembahasan program linear. Author: Aprianti latifatul mutmainah, angra meta ruswana, sri solihah Identitas jurnal : J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) vol.4 no. 1 Tahun: 2023</p>	<p>Pada penelitian jurnal ini hasil tes kemampuan numerasi matematis siswa kelas x SMK plus ibnu hajar menunjukkan bahwa hanya siswa dengan $KKM \geq 70$ yang mampu memenuhi ke-3 indikator, sedangkan siswa dengan $KKM < 70$ tidak mampu memenuhi ke-3 indikator kemampuan numerasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian saefullon et al. (2022) yang menyatakan bahwa tidak terpenuhinya indikator disebabkan oleh kesalahan siswa : tidak menuliskan informasi data yang diketahui dan ditanya, keliru dalam</p>	<p>Hasil review penelitian dari jurnal ini adalah kemampuan numerasi matematis siswa kelas X SMK Plus Ibnu Hajar dalam menyelesaikan soal cerita dengan pokok bahasan program linear masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa, terutama pada siswa dengan KKM di bawah 70. Adapun cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan Memberikan bimbingan dan latihan yang</p>

		menyelesaikan soal, salah ketika menghitung, dan tidak menulis kesimpulan atas hasil jawaban yang didapatkan.	intensif bagi siswa, khususnya yang memiliki KKM < 70, untuk meningkatkan kemampuan dalam menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya, menyelesaikan soal dengan tepat, melakukan perhitungan dengan akurat, dan menuliskan kesimpulan atas hasil jawaban yang diperoleh.
4.	<p>Judul jurnal: Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Author: Anggraini, katherina estherika, Rini Setianingsih. Identitas jurnal : Jurnal methedunesa Vol. 11 No. 3 Tahun : 2022</p>	<p>Hasil penelitian ini terdapat 15 siswa yang mengerjakan tes AKM yang terdiri dari 10 soal yang dikerjakan oleh siswa dan hasil kemampuan numerasi yang diperoleh 7 % kemampuan tinggi, 20% kemampuan sedang, dan 73% kemampuan rendah.</p>	<p>hasil kajian literatur menurut peneliti dari jurnal yang didapat dari jurnal yang bersangkutan ditemukan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, kemampuan numerasi matematika siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pada level pemahaman, penerapan, dan penalaran. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa mayoritas siswa (73%) berada dalam kategori kemampuan numerasi rendah, sedangkan jumlah siswa dengan kemampuan numerasi sedang adalah 3 orang (20%), dan hanya 1 siswa (7%) yang memiliki kemampuan numerasi tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada ketimpangan yang signifikan dalam kemampuan numerasi di antara siswa yang diuji. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa, serta mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar numerasi siswa secara merata.</p>

5.	<p>Judul jurnal : Analisis Kemampuan Siswa Kelas X MIPA 2 MAN 1 Bantul dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi Author: Amalia Nuraini Bustami Identitas jurnal : Jurnal pendidikan pemuda nusantara Vol. 5 No. 1 Tahun : 2023</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan: Dari keenam siswa memiliki kemampuan numerasi literasi berbeda namun belum ada yang mencapai kategori kemampuan numerasi literasi tinggi. Dengan demikian dari keenam subjek belum menguasai kemampuan numerasi literasi secara maksimal.</p>	<p>Menurut hasil review peneliti dari jurnal yang bersangkutan ditemukan bahwa kemampuan literasi numerasi keenam subjek masih perlu ditingkatkan, baik pada aspek pemahaman, penalaran, maupun komunikasi matematis. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa secara komprehensif.</p>
6.	<p>Judul jurnal : Kemampuan Literasi Numerasi Pada Materi Persamaan SPLDV Siswa SMP Author: Kurniawa, ladyanna, dadang rahman munandar Identitas jurnal : Jurnal prosiding sesiomedika Vo. 4 No.1 Tahun : 2023</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas VIII B di SMPN 1 Karawang Timur. Hasil dari peneliti ada 12% dengan 2 siswa kategori rendah memiliki kemampuan numerasi kurang dari 13, untuk siswa kategori sedang 63% dengan 16 siswa memiliki kemampuan numerasi dari antara 13,24 dan 21,36. siswa kategori tinggi 25% dengan 3 siswa memiliki kemampuan numerasi 21,36.</p>	<p>Hasil kajian literatur menurut peneliti didapat dari jurnal yang bersangkutan adalah kemampuan literasi numerasi siswa SMPN 1 Karawang Timur dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa (63%) memiliki kemampuan numerasi yang sedang, diikuti oleh 25% siswa dengan kemampuan tinggi, dan 12% siswa dengan kemampuan rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyelesaikan soal cerita mengenai sistem persamaan linear dua variabel dengan cukup baik. Dari hasil review dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa di kelas VIII B SMPN 1 Karawang Timur telah mampu menangani soal cerita dengan materi sistem persamaan linear dua variabel secara memadai, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam memperbaiki kemampuan siswa yang berada dalam kategori rendah.</p>
7.	<p>Judul jurnal: Analisis Kemampnan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan: Dari hasil tes dan wawancara 100 peserta didik hanya 11 siswa dengan kemampuan numerasi tingkat rendah, 75 peserta didik memiliki kemampuan numerasi tingkat</p>	<p>Dari kajian literatur ini peneliti dapat mereview bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari tes dan wawancara dengan 100 peserta didik, ditemukan bahwa sebagian besar peserta</p>

	<p>Author: Alda Dwi Cahyanovianty, wahidin Identitas jurnal: Jurnal pendidikan matematika Vol. 5 No. 2 Tahun : 2021</p>	<p>sedang dan 14 peserta didik memiliki kemampuan numerasi tingkat tinggi. Dari penelitian yang dilakukan Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan numerasi peserta didik di sekolah SMPN 7 Tambun Selatan berdominan dengan kemampuan numerasi tingkat sedang.</p>	<p>didik (75 orang) memiliki kemampuan numerasi pada tingkat sedang. Namun, ada juga peserta didik yang memiliki kemampuan numerasi yang lebih rendah (11 orang) dan tinggi (14 orang). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tambun Selatan memiliki variasi yang signifikan. Namun, peserta didik lebih menyukai AKM sebagai alternatif dari UN karena soal-soalnya lebih relevan dan mudah dipahami. Peneliti merekomendasikan agar sistem pendidikan mempertimbangkan penggantian UN dengan AKM untuk lebih memenuhi kebutuhan dan preferensi peserta didik.</p>
<p>8.</p>	<p>Judul jurnal: Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Atas Ditinjau dari Gaya Belajar Author: Dyah Siti KarmelianaErlin Ladyawati Identitas jurnal : Jurnal riset pendidikan dan inovasi pembelajaran matematika (JRPIPM) Vol. 6 No. 2 Tahun : 2023</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual tinggi belum terbiasa menghadapi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa harus berlatih memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan numerasi yang dimiliki Siswa dengan gaya belajar visual memahami dan memperoleh informasi dengan cara membaca soalsoal yang disajikan. Siswa dengan gaya belajar auditorial tinggi tidak mampu memenuhi indikator kemampuan representasi karena siswa tidak menulis dan tidak menyebutkan permasalahan</p>	<p>Hasil review dari jurnal ini adalah penting bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk diberikan kesempatan berlatih dalam konteks yang sesuai dengan cara mereka memahami dan memproses informasi. Hal ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kemampuan numerasi mereka secara efektif.</p>

		yang digunakan untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa mengalami kebingungan memecahkan masalah.	
9.	Judul jurnal: Analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV beroreantasi PISA dengan change and relationship Author : Athiyah maulidia, marhadi saputro, utin desy susiaty Identitas jurnal : Journal of comprehensive science (JCS). Vo. 2 No. 6 Tahun : 2023	Hasil analisis siswa dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori <i>self regulated learning</i> tinggi, sedang dan rendah mempunyai ketercapaian indikator literasi numerasi yang berbeda-beda Siswa dengan kategori <i>self-regulated learning</i> tinggi mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi. Siswa dengan <i>self-regulated learning</i> sedang hanya mampu memenuhi 2 indikator dari total 3 indikator Siswa dengan kategori <i>self-regulated learning</i> rendah hanya mampu memenuhi 1 indikator dari total 3 indikator kemampuan literasi numerasi.	Hasil review dari jurnal ini ialah studi ini menggambarkan pentingnya SRL dalam mengembangkan literasi numerasi. Siswa yang memiliki SRL tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam semua aspek literasi numerasi, sementara mereka dengan SRL sedang atau rendah menunjukkan keterbatasan dalam beberapa area tertentu. Implikasi dari studi ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di berbagai tingkatan SRL.
10.	Judul jurnal : Analisis kemampuan numerasi dalam menyelesaikan soal pada siswa SMP negeri 1 ciamis ditinjau dari self-efficacy Author : Devi anggraini, mega nur prabawati, linda herawati Identitas jurnal: Jurnal ilmiah pendidikan matematika Vol.5 No. 2 Tahun: 2024	Dalam Penelitian jurnal ini dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki self-efficacy kategori tinggi mampu untuk menyelesaikan permasalahan soal secara sistematis dan jelas. Siswa kategori sedang tidak dapat menentukan umus. Siswa yang memiliki self-efficacy dengan kategori rendah memiliki kemampuan numerasi yang rendah tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.	Hasil kajian literature ini adalah terdapat hubungan yang positif antara tingkat self-efficacy siswa dengan kemampuan numerasi mereka dalam menyelesaikan soal matematika materi SPLDV. Siswa dengan self-efficacy yang tinggi cenderung memiliki kemampuan numerasi yang tinggi pula, sedangkan siswa dengan self-efficacy rendah memiliki kemampuan numerasi yang rendah.

Berdasarkan hasil telaah dari 10 arikel inklusi diatas, ditemukan bahwa kemampuan numerasi siswa dalam materi sistem persamaan linear masih tergolong rendah. Secara umum, kemampuan numerasi siswa belum optimal, dengan mayoritas berada pada kategori rendah dan sedang. Dari analisis terhadap 10 artikel yang relevan, diketahui bahwa sebanyak 73% siswa memiliki kemampuan numerasi rendah, 7% memiliki kemampuan numerasi sedang, dan hanya 20% siswa memiliki kemampuan numerasi tinggi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah dipaparkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa adalah kurangnya pemahaman konsep matematika, seperti dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan

linear. Oleh karena itu perlunya meningkatkan kemampuan numerasi siswa, khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan numerasi rendah. Hasil review ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa masih perlu ditingkatkan melalui upaya-upaya sistematis dan menyeluruh, baik dari segi materi, metode pengajaran, maupun intervensi khusus sesuai dengan kebutuhan siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil review artikel ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan numerasi yang rendah, sedangkan sisanya memiliki kemampuan numerasi sedang dan tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa perlu ditingkatkan, terutama pada level pemahaman, penerapan, dan penalaran. Adapun artikel yang dikaji berasal dari google scholar dan terakreditasi sinta. Hasil artikel yang dikaji menunjukkan mayoritas kemampuan numerasi siswa masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari hasil review artikel di atas bahwa (73%) memiliki kemampuan numerasi rendah, dan yang memiliki kemampuan tinggi hanya (20%). Berdasarkan kesimpulan ada beberapa saran, salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa yaitu siswa harus dibimbing dan dilatih dengan intensif, khususnya yang memiliki kemampuan numerasi rendah, untuk meningkatkan kemampuan dalam menuliskan informasi, menyelesaikan soal, melakukan perhitungan, dan menuliskan kesimpulan, serta untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa secara komprehensif, mencakup aspek pemahaman, penalaran, dan komunikasi matematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2019). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di era revolusi industri 4.0. *jurnal pendidikan indonesia*, 8(1), 1-9.
- Buatami, A.N. (2023). Analisis kemampuan siswa kelas X MIPA 2 MAN 1 Bantu dalam Menyelesaikan soal literasi numerasi. *Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara*, 5(1). 13-23.
- Basri, H., Kurnadi, B., Tafriyanto, C. F., & Nugroho, P. B. (2021). Investigasi kemampuan numerasi mahasiswa calon guru matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 72-79.
- Bate, M., Poang, F., Wewe, M., & Lodo, N. S. A. (2024). Kemampuan Numerasi Siswa Di Uptd Sdn Sobo. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 2(1), 229-232.
- Cahyanovianty, A. D., & Wahidin, W. (2021). Analisis kemampuan numerasi peserta didik kelas viii dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum (AKM). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1439-1448.
- Damanik, A. S., & Handayani, R. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 149-157.
- Hikmah, A. A. N., Budiman, I., & Kartika, H. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Persamaan Linier Satu Variabel. *Didactical Mathematics*, 6(2), 314-322.
- Indra, K., & Rahadya, A. (2021). Analisis kemampuan numerasi siswa kelas XI dalam Penyelesaian soal tipe AKM pada pokok bahasan sistem persamaan linear tiga variabel *Didactical Mathematics*, 3(2), 84-91.

- Karmeliana, D. S., & Ladyawati, E. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Atas Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 6(2), 166-186.
- Kurniawan, L., & Munandar, D. R. (2023). Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Persamaan SPLDV Siswa SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 4(1).
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2019). Profil kemampuan numerasi siswa sekolah dasar berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2).
- Maulidia, A., Saputro, M., & Susiaty, U. D. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Spltv Berorientasi Pisa Dengan Konten Change And Relationship. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1877-1883.
- Muslimin, T. P., & Rahim, A. (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Implementasi Pembelajaran Berintegrasi STEM: A Systematic Literature Review. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 64-76.
- Mutmainah, A. L., Ruswana, A. M., & Solihah, S. (2023). Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Dengan Pokok Bahasan Program Linear. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 191-197.
- Nanda, R. D. C., & Prayitno, S. (2024). Kemampuan Menyelesaikan Soal Hots Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Viii Smpn 2 Lingsar Tahun Ajaran 2023/2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 521-535.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.
- Nurhayati, N., Asrin, A., & Dewi, N. K. (2022). Analisis kemampuan numerasi siswa kelas tinggi dalam penyelesaian soal pada materi geometri di SDN 1 Teniga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 723-731.
- Putra, D. O. P., & Purnomo, Y. W. (2023). Pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan numerasi siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 512.
- Putri, A., Arif, I. I., Hasibuan, R. Y., Tambunan, Y. E., & Dalimunthe, S. F. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Kelas Ix-8 Pada Mata Pelajaran Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (Spldv) Di Smpn 1 Percut Sei Tuan. *Trigonometri: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2), 32-42.
- Sari, D. N., & Armanto, D. (2022). Matematika dalam filsafat pendidikan. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10(2), 202-209.
- Taqwani, R. A., Ratnaningsih, N., & Rahayu, D. V. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Smk Ditinjau Dari Level Kognitif. *Jurnal Ilmiah Matematika Ralistik*, 5(1), 11-18
- Udil, P. A., & Samo, D. D. (2023). Kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Bokong 2. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4(2), 141-151